

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan permainan bahasa batu loncatan dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang? (2) Bagaimana penggunaan permainan bahasa batu loncatan dapat meningkatkan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang? Agar dapat menjawab rumusan masalah tersebut pada BAB ini akan mendeskripsikan (1) metode penelitian, (2) prosedur penelitian, (3) subjek dan lokasi penelitian, (3) instrumen penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik analisis data, (6) validitas dan reliabilitas penelitian. Peneliti akan membahasnya secara kronologis.

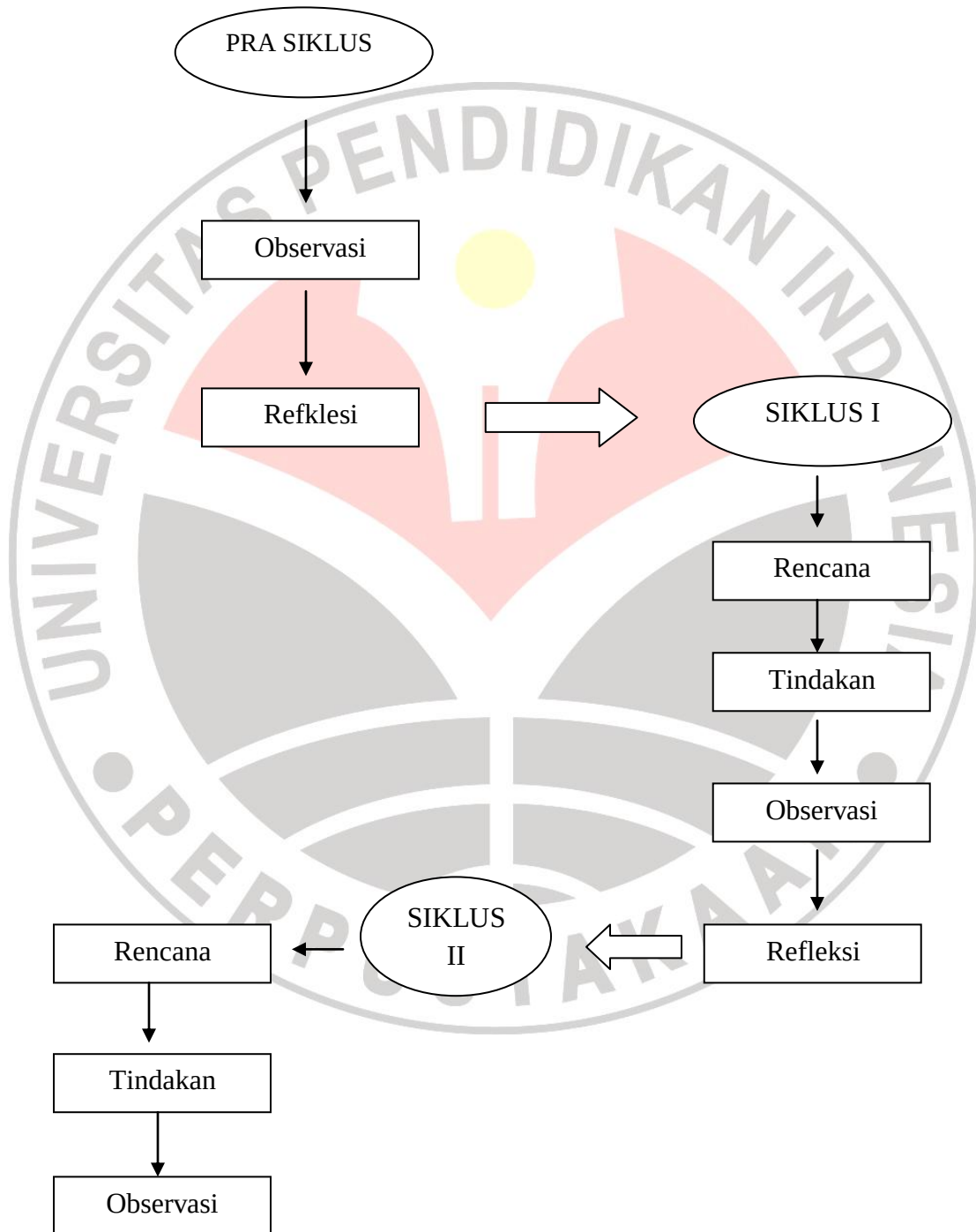
A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam pendekatan kualitatif data dalam penelitiannya termasuk fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini berupa peristiwa yang terjadi di kelas II SDN Kenari. Data yang terkumpul adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc.Taggart. Pertimbangan yang mendasari penelitian dengan menggunakan metode ini, karena langkah-langkah penelitian cukup sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peneliti. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang.

Desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc.Taggart dikenal dengan sistem spiral terdiri dari beberapa tahapan. Berdasarkan model

Kemmis dan MC Taggart, setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Yusnandar & Nur'aeni, 2014, hlm.24).



Agista Fitriatur Haqqi, 2015

PENGUNAAN PERMAINAN BAHASA BATU LONCATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
 PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SDN KENARI KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Refleksi

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan kelas Kemmis dan Mc.Taggart
(Yusnandar & Nur'aeni, 2014, hlm.24)

B. PROSEDUR PENELITIAN

Pada prosedur penelitian terdapat beberapa tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan tindakan. Dalam tahapan persiapan akan mendeskripsikan Pra siklus yang mencakup observasi dan refleksi, dan dalam tahapan pelaksanaan tindakan akan mendeskripsikan siklus I, siklus II dan siklus III.

1. Persiapan

Pra siklus

a. Observasi

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pendekatan pembicaraan dengan Kepala Sekolah dan satu orang guru sebagai guru mitra serta kegiatan pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebiasaan dan kondisi nyata guru dan siswa didalam kelas pada proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati berfokus pada kemampuan membaca permulaan.

b. Refleksi

Berdasarkan berbagai pengamatan yang ditemukan peneliti terhadap proses pembelajaran akhirnya peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi guru di lapangan. Maka dari itu, peneliti mengadakan diskusi serta evaluasi untuk merumuskan tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada proses

pembelajaran dengan menerapkan penggunaan permainan bahasa batu loncatan pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Pelaksanaan tindakan

Siklus I

Dalam siklus I kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru mitra dan peneliti menyusun dan merancang tindakan yang akan dilakukan. Rancangan tindakan yang digunakan dibuat berdasarkan pada temuan pra siklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan.
- 2) Membuat lembar observasi yang akan dijadikan sebagai acuan untuk penilaian kemampuan siswa dan kondisi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dikelas.
- 3) Membuat alat evaluasi yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan pada proses pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan bahan ajar, alat dan media yang akan digunakan dalam kegiatan yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 5) Melakukan evaluasi dan revisi pada proses pembelajaran untuk siklus berikutnya.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Rancangan kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kondisi kelas.
- 2) Mempersiapkan siswa.
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana.
- 4) Mempersiapkan alat bantu pembelajaran yang meliputi: kelengkapan pengumpulan data, LKS, lembar soal, lembar observasi dan angket
- 5) Implementasi dikelas sesuai dengan skenario yang telah dibuat dalam perencanaan.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan pedoman observasi sehingga hasil yang di dapatkan akurat dari lembar atau instrumen pengamatan. Selanjutnya guru mengolah data yang didapat baik dari segi kelebihan serta kekurangan proses kegiatan untuk dijadikan dasar tahap refleksi.

d. Refleksi

Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan hendaknya dikaji dan dipahami secara bersama. Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan. Pada kegiatan ini dilakukan dalam rangka menganalisis dan mengevaluasi terhadap permasalahan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil temuan yang diperoleh dapat dijadikan

acuan bagi guru dan peneliti untuk mengevaluasi diri apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan observasi siswa dan mengatasi kesulitan dalam memahami, apabila belum berhasil temuan yang di dapat pada tahap observasi dijadikan dasar untuk menentukan dan merencanakan tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus ini adalah lanjutan siklus I, terdiri dari beberapa tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana untuk siklus ketiga.

C. SUBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang.

a. Guru Kelas II SD Negeri Kenari

1) Nama : TB Ilham Munadi

2) Pendidikan : S1

b. Siswa Kelas II SD Negeri Kenari

Agista Fitriatun Haqqi, 2015

PENGUNAAN PERMAINAN BAHASA BATU LONCATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SDN KENARI KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- | | |
|--------------|------|
| 1) Laki-laki | : 13 |
| 2) Perempuan | : 16 |

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SD Negeri Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang. Alasan dipilihnya lokasi tersebut karena tempatnya yang strategis selain dekat dengan tempat tinggal peneliti, sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki latar belakang yang cukup baik dalam segala aspek bidangnya. Namun disamping itu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas yang menjadi fokus peneliti untuk diteliti lebih lanjut.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013, hlm.305) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran dan memantau dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Observasi ini dilakukan di kelas II SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang, karena pada kelas tersebut pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah khususnya pembelajaran membaca permulaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan antara pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dengan wawancara tersebut peneliti melibatkan guru dan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dengan demikian dapat diperoleh data secara verbal mengenai kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

2. Tes

Tes merupakan cara atau metode untuk menentukan kemampuan siswa menyelesaikan tugas tertentu. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

a. Menentukan jenis tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes lisan atau praktek, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

b. Membuat kisi-kisi soal

Kisi-kisi soal merupakan tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang digunakan atau keterkaitan dengan materi yang disampaikan pada pembelajaran.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Bogman (dalam Sugiyono, 2013 hlm. 334) mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam rencana penelitian ini, Setelah data tentang nilai hasil tes kemampuan atau hasil belajar siswa telah ada, langkah selanjutnya yaitu dilakukan pengolahan data berdasarkan yang siswa dapatkan. Pengolahan data yang digunakan dalam melakukan analisis harus memenuhi tiga langkah, antara lain:

1. Persiapan

Persiapan, kegiatan ini meliputi mengecek nama dan identitas pengisi. Hal ini perlu dilakukan untuk mempermudah dalam penyusunan data. Selanjutnya mengecek kelengkapan isi instrumen data.

2. Tabulasi

kegiatan ini merupakan tahap setelah data diterima baik dari hasil wawancara, observasi, maupun tes serta catatan lapangan maka data ditabulasikan berdasar tujuan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui akumulasi masing-masing data.

3. Penerapan data

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan hal seperti, menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan peneliti, mendeskripsikan hasil temuan, membahas dan menarik kesimpulan.

G. VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN

Validitas data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data valid, realibel dan objektif. Relabilitas lebih menekankan pada metode yang digunakan peneliti dapat digunakan kembali secara konsisten.

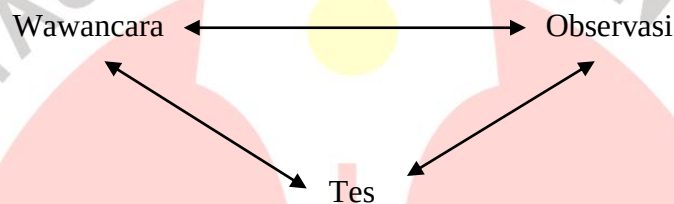
Adapun validitas dan realibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi, dan tes.

Bagan 3.1

Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data



Pada bagan diatas, pengumpulan data diawali dari wawancara, kemudian di cek dengan melakukan observasi dan di cek kembali dengan melakukan tes.

2. Meningkatkan ketekunan

yaitu melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan karena dengan cara ini kepastian data dari urutan peristiwa akan dapat didata secara pasti dan sistematis.

3. *Member check*

yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

4. Melakukan audit

Audit dilakukan terhadap seluruh proses penelitian, yaitu caranya dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 370-377).

Pada BAB ini peneliti telah mendeskripsikan metodologi penelitian yang berisi tentang (1) metode penelitian, (2) prosedur penelitian, (3) subjek dan lokasi penelitian, (3) instrumen penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik analisis data, (6) validitas dan reliabilitas penelitian. Setelah perencanaan-perencanaan ini dilaksanakan selanjutnya akan diperoleh temuan dari data penelitian serta pembahasan yang akan peneliti bahas pada BAB berikutnya.

